BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu fokus dalam SDGs yang secara global masih dihadapkan pada situasi yang kompleks. Kebijakan pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB diwujudkan melalui program pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang diharapkan dapat memenuhi target dan menjangkau semua sasaran (equity) dengan kualitas yang baik (quality). SKI 2023 bertujuan memberi gambaran situasi kesehatan ibu dan anak, khususnya neonatus, terkini untuk mendukung upaya penurunan AKI dan AKB dengan strategi yang lebih tepat dan efektif, (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Kehamilan merupakan salah satu fase fisiologis dari siklus reproduksi wanita. Tubuh wanita mengalami berbagai perubahan fisik dan hormonal selama masa kehamilan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan janin. Setelah hari pertama haid terakhir, biasanya berlangsung selama 280 hari, atau 40 minggu untuk menghindari ketidaknyamanan dan risiko kehamilan yang lebih besar, ibu memerlukan asuhan kebidanan yang menyeluruh selama kehamilan, kehamilan dibagi menjadi 3 bagian Trimester 1 (1 – 12 minggu), Trimester 2 (13 - 28 minggu), dan Trimester 3 (28 - 40 minggu). (Kemenkes RI, 2021)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Proses kehamilan ada beberapa permasalahan yang mungkin terjadi, baik terjadi secara alamiah ataupun melibatkan suatu mekanisme patologis yang rumit. Berbagai permasalahan tersebut haruslah ditangani dengan tepat, namun karena terjadinya perubahan fisiologis kesalahan diagnostik terkadang terjadi. Permasalahan atau ketidaknyamnan pada kehamilan antara lain, Mual Muntah 70-85%, Pusing 52,4%, Sering BAK 59% Trimester, Mudah Lelah 60%, obesitas 23,4 %, anemia 27,7%, Preeklamsia 3,8-8,5%, Eklamsia 0,51%, GDM, asma, hipertiroidisme, dan konstipasi. (Gabriella J, Maranata, 2022)

Dampak dari komplikasi kehamilan cukup beragam yaitu Hiperemesia Gravidarum 0,3-3%, Anemia Berat 1-5%, ataupun Abortus sekitar 10-20% dari kehamilan yang terdeteksi secara klinis. Kehamilan yang sangat dini angkanya bisa mencapai 30-50%. Terjadinya dampak komplikasi kehamilan tersebut karena sejumlah faktor misalnya faktor medis, umur ibu 65,2%, gaya hidup 60%, faktor lingkungan, kebutuhan nutrisi 53,4%, kesehatan mental 20%, dan riwayat penyakit keluarga. Dengan demikian, penting bagi ibu dalam masa kehamilan untuk diperhatikan dan dipantau secara teratur terkait umur, kondisi medis, kebutuhan nutrisi dan kondisi mentalnya agar terhindar dari komplikasi kehamilan. (Fadhilla & Puspitasari, 2024)

Menurut standar bahwa Ibu Hamil dianjurkan ANC sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Indonesia, minimal 6 kali kunjungan selama kehamilan yaitu minimal 1 kali pada trimester ke I, 2 kali pada trimester ke II, dan 3 kali pada trimester ke III. ANC yang dilakukan secara teratur pada

ibu hamil sangat diharapkan mampu mendeteksi dan menangani komplikasi yang sering terjadi pada ibu hamil, (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2023, menunjukkan bahwa puskesmas Sukamerindu merupakan Puskesmas dengan presentase K1 tertinggi sebesar 99,7%. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1) sebanyak 392 orang (99,7%), cakupan K4 sebanyak 378 orang (96,2%), dan cakupan K6 sebanyak 271 (69,0%) di Puskesmas Sukamerindu pada tahun 2023. (Dinkes, 2023)

Berdasarkan survey di wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu terdapat 1 Klinik Pratama "A" dengan cakupan data paling tinggi pada tahun 2023 sebanyak 123 Ibu Hamil Trimester 1, tahun 2024 sebanyak 185 Ibu Hamil Trimester 1, dan tahun 2025 sebanyak 12 Ibu Hamil Trimester 1.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, penulis ingin mengajukan kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester 1 Fisiologis di Klinik Pratama "A" Kota Bengkulu Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari World Health Organization dari latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan komplikasi kehamilan fisiologis adalah: "Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratma "A" Kota Bengkulu Tahun 2025?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

   Memberikan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di PMB Kota Bengkulu Tahun 2025 dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan SOAP.

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui data subjektif dan objektif pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025 dengan menggunakan manajemen varney dan perkembangan SOAP.

   b. Diketahui Interpretasi Data (diagnose, masalah, dan kebutuhan) pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025

   c. Diketahui diagnosa/masalah potensial pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025

   d. Diketahui kebutuhan segera pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025

   e. Diketahui rencana tindakan kebidanan pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025

   f. Diketahui tindakan kebidanan pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

g. Evaluasi asuhan kebidanan pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025

h. Diketahui kesenjangan antara teori dan kasus kebidanan pada Ibu Hamil Trimester I Fisiologis di Klinik Pratama Mutiara "A" Kota Bengkulu Tahun 2025

D. Manfaat Masalah

1. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Institusi Pendidikan

      Hasil penelitian ini disarankan pada mahasiswa bisa menjadi referensi atau sumber untuk penelitian dan penelitian ini diharapkan juga bisa membantu pengabmas pada program yang dijalankan mahasiswa maupun tenaga pengajar.

   b. Bagi Tenaga Kesehatan

      Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi tenaga kesehatan, terutama Bidan untuk update atau menambah ilmu dan APN.

   c. Bagi Peneliti Lain

      Bahwa Asuhan kebidanan itu merupakan asuhan yang baik untuk ibu hamil. Disarankan pada peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini dengan dosen penelitian yang berbeda saran kualisifikasi eksperimen, kes control, eksperimen murni.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu